

Upaya Meningkatkan Keterampilan Berbicara Melalui Media Papan Bergambar Kelas 3 Di SDN 01 Nambangan Kidul

Novia Nanda Kurnia Putri ✉, (Universitas PGRI Madiun)

Dewi Tryanasari, Universitas PGRI Madiun

Vivi Rulviana, Universitas PGRI Madiun

✉ noviakp21@gmail.com

Abstract: This research aims to describe using picture board media which can influence children to be happier in participating in ongoing learning. Students are less interested in learning that does not use very interesting media. The purpose of writing this article is to determine speaking skills in elementary school children. Speaking skills are very important in everyday life. The method used in writing this article is a literature review study. A literature review study is a form of writing using information studies that is used to collect information contained in books, journals, textbooks, etc. This article was written using descriptive data analysis. Based on the results of the literature review and the results of this analysis, it can be concluded that using picture board media for students can improve their speaking skills, and is categorized as moderate, appropriate and supportive when learning takes place, especially in elementary schools. In the implementation of this research, teachers can apply using picture board media in the learning process in order to improve speaking skills in children in elementary schools, especially in grade 3.

Keywords: Learning media, picture boards, elementary school students

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dengan menggunakan media papan bergambar yang dapat mempengaruhi anak lebih senang dalam mengikuti pembelajaran berlangsung. Siswa kurang menarik di dalam pembelajaran yang tidak menggunakan media yang sangat menarik. Tujuan penulisan artikel ini adalah untuk mengetahui keterampilan berbicara pada anak sekolah dasar. Keterampilan berbicara sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Metode yang digunakan dalam penulisan artikel ini yaitu study literatur review. Study literatur review yaitu suatu penulisan menggunakan kajian informasi yang digunakan dalam mengumpulkan suatu informasi yang ada di buku, jurnal, buku, dll. Penulisan artikel ini menggunakan analisis data deskriptif. Berdasarkan hasil kajian pustaka dan hasil analisis ini dapat disimpulkan bahwa menggunakan media papan bergambar siswa dapat meningkatkan keterampilan berbicara, dan memiliki kategori sedang, layak, dan mendukung pada saat pembelajaran berlangsung, khususnya di Sekolah Dasar. Implementasi pada penelitian ini, guru dapat menerapkan dengan menggunakan media papan bergambar pada proses pembelajaran berlangsung agar dapat meningkatkan keterampilan berbicara pada anak di sekolah dasar khususnya di kelas 3.

Kata kunci: Media pembelajaran, Papan Bergambar, Siswa Sekolah Dasar



PENDAHULUAN

Keterampilan berbicara merupakan keterampilan pengucapan artikulasi atau kata dalam menyampaikan gagasan atau perasaan. Berbicara dilakukan dalam situasi interaktif secara tatap muka langsung (dua arah). Keterampilan berbicara yang terbatas tidak akan mengganggu dalam proses kelangsungan berkomunikasi antara pembicara dan penyimak (Margareta, 2023). Namun ternyata banyak siswa yang masih belum lancar dalam berbicara. Tujuan utama berbicara dengan menggunakan bahasa yang baik untuk melibatkan kompetensi komunikatif agar mengetahui penggunaan bahasa dalam berbagai konteks di saat berkomunikasi (Tustiantina 2017).

Salah satu faktor yang mempengaruhi keterampilan berbicara di sekolah dasar yaitu disebabkan kurangnya motivasi dan pendampingan orang tua pada saat masih kecil. Dengan menggunakan media pembelajaran siswa lebih memudahkan dalam penyampaian, agar dapat menciptakan kondisi belajar yang kondusif. Berbicara merupakan keterampilan berbahasa yang sudah di bawa sejak dari rumah agar anak terlatih berbicara sebelum masuk di taman kanak-kanak agar mampu berkomunikasi dengan baik (Nurwida 2016).

Untuk menarik siswa dalam pembelajaran guru harus menggunakan media agar siswa tidak mudah bosan dalam pembelajaran berlangsung. Media yang tepat untuk melatih keterampilan berbicara yaitu menggunakan media papan bergambar. Menggunakan media gambar siswa lebih fokus dalam mengamati atau mengembangkan ide dan mengungkapkan perasaan. Melalui materi dalam bentuk gambar siswa dapat mendorong minat belajar siswa agar semakin naik dibanding biasanya.

Pengertian Keterampilan Berbicara

Keterampilan berbicara merupakan keterampilan yang sangat penting dalam berkomunikasi secara langsung dengan baik dan benar yang sudah sesuai dengan pedoman umum ejaan bahasa Indonesia Harianto (2020). Keterampilan berbicara yaitu keterampilan yang sangat penting bagi siswa dalam kehidupan sehari-hari dan pada proses pembelajaran berlangsung serta untuk mencapai tujuan dalam proses pembelajaran bahasa, dimana sering dikatakan tolak ukur dalam keterampilan lainnya Dwi (2022). Dalam keterampilan berbicara harus sesuai dengan poin-poin dengan benar yaitu lafal siswa dalam berbicara harus dengan lafal yang sangat jelas agar pendengar paham apa yang dibicarakan, memilih kata (kosa kata) agar tidak bingung atau tidak mengulang kata yang diucapkan, kalimat yang diucapkan harus jelas sesuai dengan SPOK agar tidak berbelit-belit saat menyampaikan informasi dan kefasihan dalam berbicara harus jelas. Keterampilan berbicara sangatlah penting dalam kehidupan sehari-hari agar lebih mudah untuk berkomunikasi dan berinteraksi.

Pada dasarnya belajar dalam keterampilan berbicara sangatlah tidak mudah karena harus belajar sedikit demi sedikit pada waktu masih kecil dan agar lebih percaya diri berbicara di lingkungan masyarakat. Di sekolah dasar keterampilan berbicara juga masih rendah dikarenakan kurangnya memotivasi anak yang sulit untuk belajar. Pada dasarnya keterampilan berbicara juga harus memperhatikan cara penyampaiannya secara singkat, padat, dan jelas agar dapat diterima dengan baik. Manfaat keterampilan berbicara yaitu siswa dapat bergaul dengan teman sebaya, meningkatkan percaya diri, dapat berkomunikasi dengan baik dan menarik, siswa dapat mengemukakan ide untuk memecahkan suatu permasalahan sebagai siswa memiliki kesempatan untuk melatih keterampilan berbicara dalam proses pembelajaran di sekolah. Pada umumnya berbicara untuk menghibur, menginformasikan, menstimulasi, meyakinkan atau menggerakkan pendengarnya (Harianto 2020).

Media Papan Bergambar

Menurut Diana & Chairiyah,(2021) menjelaskan bahwa media pembelajaran adalah sebuah alat yang berfungsi untuk digunakan menyampaikan pesan dalam proses pembelajaran. Menggunakan media dalam pembelajaran sangat penting karena menginovasi pembelajaran agar lebih tertarik. Menggunakan media papan bergambar siswa lebih aktif dari sebelumnya, karena didalam pembelajaran menggunakan media real(nyata). Media papan bergambar yaitu papan yang berisi gambar dimodifikasi agar peserta didik mampu berfikir kritis dalam menceritakan gambar tersebut. Media papan bergambar sangat cocok untuk kelompok kecil dalam memahami gambar sehingga siswa semakin senang dalam mengembangkan keterampilan berbicara dengan menggunakan media papan bergambar. Media dalam proses pembelajaran ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan berbicara pada siswa sekolah dasar khususnya di kelas 3. Menggunakan media ini siswa lebih memahami materi dengan memberitahu gambar yang sesuai materi pembelajaran yang diberikan.

Pemilihan media ini dalam pembelajaran sudah layak untuk dijalankan karena untuk sekolah dasar perlu diberikan pembelajaran yang menarik agar dalam pembelajaran tidak merasa bosan. Didalam menggunakan media papan bergambar ini harus diterapkan secara efektif tentunya akan berpengaruh dalam hasil keterampilan berbicara pada siswa tersebut. Selain itu, dalam bercerita siswa akan merasa senang, memberikan informasi tentang pengalaman belajar pengetahuan serta mengembangkan bahasa anak agar terampil dalam berketerampilan berbicara. Media gambar untuk siswa tertarik harus memuat gambar, cerita yang menarik, dan tentunya warna atau tulisan yang sangat mendukung bagi anak sekolah dasar di SDN 01 Nambangan Kidul ini.

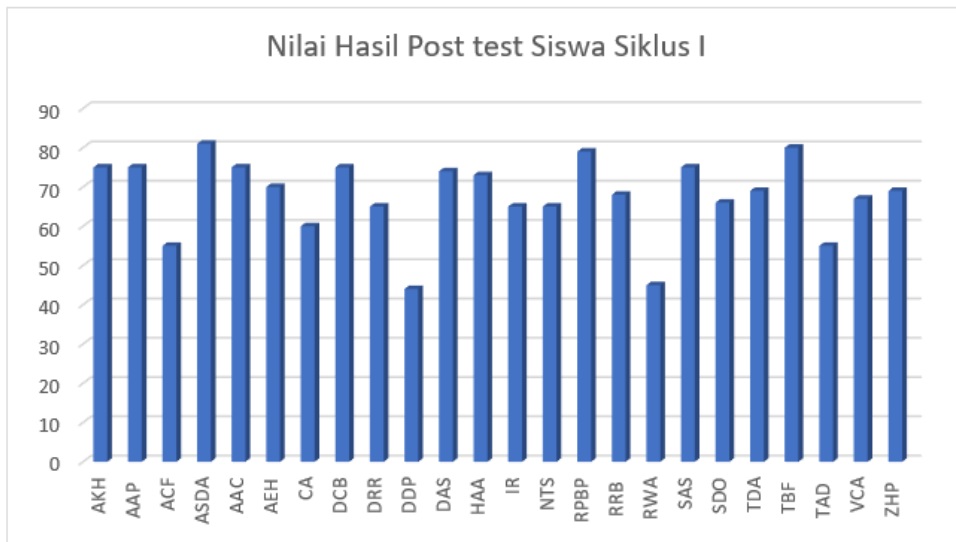
METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK). Jenis pendekatan menggunakan pendekatan Kualitatif yaitu meneliti kemampuan keterampilan dalam berbicara pada peserta didik. Penelitian deskriptif meliputi fenomena atau dalam peristiwa yang terjadi. Penelitian ini dilakukan di SDN 01 Nambangan Kidul di kelas 3 dengan subjek 24 siswa yaitu 12 laki-laki dan 12 perempuan. Prosedur penelitian ini dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, observasi/pengamatan, dan refleksi serta data penelitian dilakukan dengan cara dokumentasi, observasi dan tes.

HASIL PENELITIAN

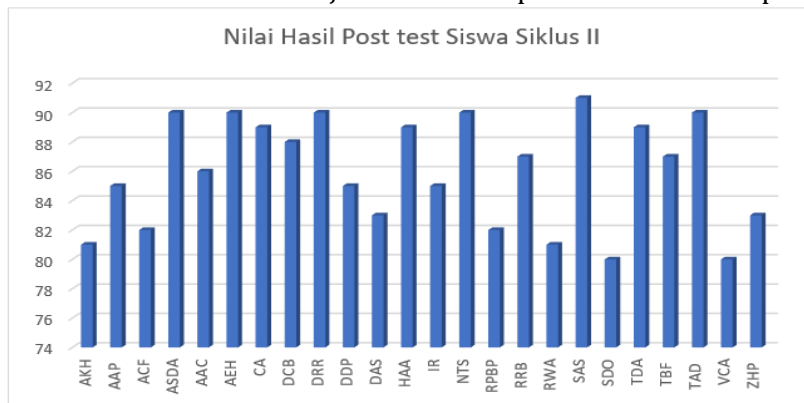
kegiatan penelitian ini dilaksanakan di SDN 01 Nambangan Kidul yang beramat di Jalan Srindit No.36 Nambangan Kidul, Kecamatan Manguharjo, Kota Madiun, Jawa Timur. Peneliti mengadakan pertemuan kepada kepala sekolah untuk menyerahkan surat penelitian dari pihak kampus. Peneliti juga mengadakan pertemuan dengan guru kelas 3 untuk meminta penelitian di kelas 3. Pertemuan pertama peneliti merasa senang peneliti memberikan izin untuk penelitian di SDN 01 Nambangan Kidul ini sekaligus memberikan semangat agar lebih baik dan dapat berjalan dengan lancar tanpa halangan suatu apapun. Kemudian keesokan harinya peneliti menyampaikan langkah-langkah dan berdiskusi hal-hal yang perlu dilakukan pada saat penelitian berlangsung.

Bersadarkan hasil observasi di SDN 01 Nambangan Kidul siswa dan guru akan menerapkan menggunakan media papan bergambar dalam pembelajaran ini untuk mendukung selama proses pembelajaran berlangsung agar dalam menyampaikan materi siswa semakin aktif dan lebih menarik perhatian dalam proses belajar. Oleh karena itu, dengan menggunakan media papan bergambar ini siswa dapat meningkatkan keterampilan bicarannya.



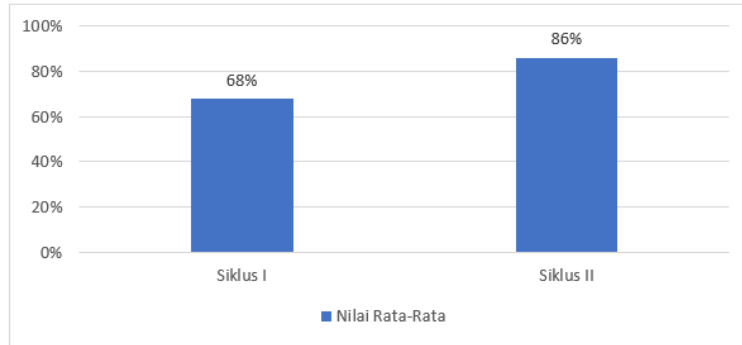
Grafik siklus I

Berdasarkan hasil observer yang sudah dilakukan selama pembelajaran berlangsung, bahwa ditemukan masalah dalam pembelajaran yaitu ada siswa yang masih kurang dalam berbicara di depan kelas. Media ini siswa harus aktif dalam mengikutinya. Satu persatu siswa diberi soal yang isinya gambar gambar untuk mengembangkan cerita tersebut dan harus dipresentasikan di depan kelas, jadi dalam proses tersebut kita tahu siapa siswa yang berbicaranya masih kurang dan yang berbicaranya sudah lancar. Media gambar siswa dapat meningkatkan keterampilan berbicara lebih percaya diri berbicara di depan umum. Siswa mampu bercerita di depan kelas dengan lantang karena siswa sudah mampu berbicara dengan mengembangkan cerita pada gambar itu. Menggunakan media papan bergambar siswa lebih baik belajar berketerampilan berbicara daripada sebelumnya.



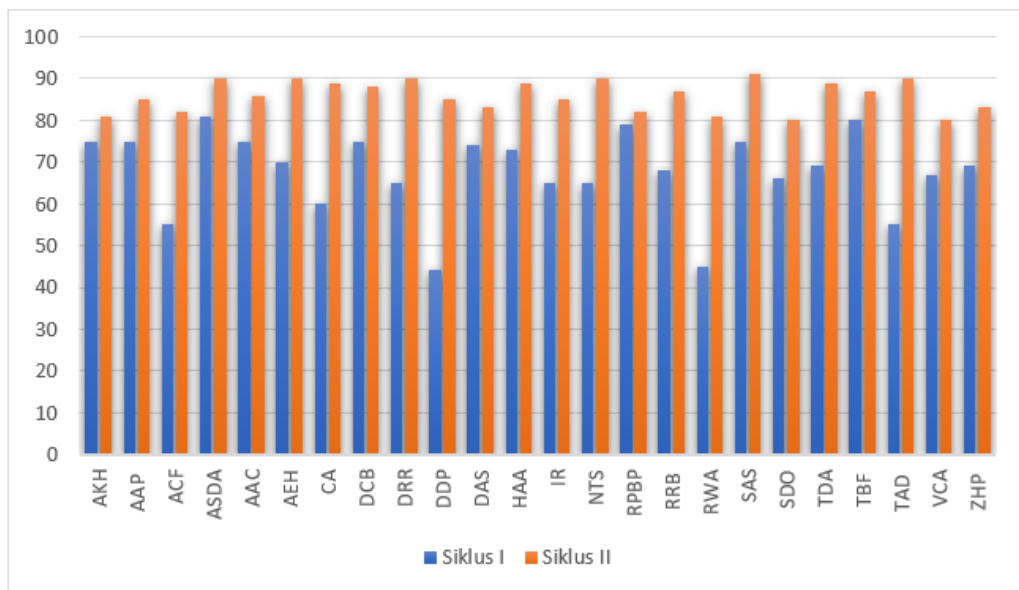
Grafik siklus II

Nilai KKM di kelas 3 SDN 01 Nambangan Kidul yaitu 75. Pada tahap siklus I nilai siswa masih standar rata-rata KKM dan jumlah siswa yang tuntas hanya 33,34% (8 Orang). Kemudian pada siklus II siswa memiliki peningkatan yang signifikan di atas KKM yang telah ditentukan. Pada siklus I dan siklus II ada kenaikan jumlah siswa yang tuntas secara drastis. Siklus II ini seluruh siswa memiliki nilai di atas KKM dan jumlah siswa mencapai 100% dikatakan peningkatan dalam keterampilan berbicara.



Nilai pada siswa ada yang tinggi, sedang dan rendah dalam berketerampilan berbicara di kelas 3. Nama siswa yang mempunyai kemampuan tinggi di siklus I tidak ada, tetapi kemampuan sedang ada siswa bernama AKH, AAP, ASDA, AAC, AEH, DCB, DAS, HAA, RPBP, SAS sedangkan yang memiliki kemampuan rendah siswa yaitu ACF, CA, DDP, IR, NTS, RRB, RWA, SDO, TDA, TAD, VCA, ZHP.

Untuk pemetakan kemampuan awal siswa pada siklus II ini siswa yang mempunyai kemampuan tinggi yaitu ada ASDA, AEH, DRR, NTS, SAS, TAD sedangkan siswa yang mempunyai kemampuan sedang yaitu ada AKH, AAP, ACF, AAC, CA, DCB, DDP, DAS, RPBP, RRB, RWA, SDO, TDA, TBF, VCA, ZHP



PEMBAHASAN

Penerapan media papan bergambar ini di SDN 01 Nambangan Kidul mencakup gambar-gambar sesuai dengan materi yang akan diajarkan sebagai pendukung dalam proses pembelajaran berlangsung. Media papan bergambar bersifat media real (nyata) yaitu dapat untuk meningkatkan keterampilan berbicara pada anak sekolah dasar serta untuk meningkatkan perhatian atau motivasi untuk siswa kelas 3 dan mendorong partisipasi untuk aktif dalam pembelajaran berlangsung.

Penerapan Media Papan Bergambar

Penelitian tindakan kelas di SDN 01 Nambangan Kidul sudah berjalan dalam 2 siklus. Pada setiap siklusnya dilakukan dalam 1 kali pertemuan. Di dalam setiap pemilihan siklus dilaksanakan 1 kali pertemuan dikarenakan media pembelajaran sangat mudah untuk dipahami dan dilaksanakan oleh guru dan siswa sehingga dalam pertemuan satu kali sudah bisa dilihat dari hasilnya.

Penerapan media papan bergambar pada siklus I dan siklus II jika dilihat dari langkah pembelajaran cenderung identik. Pada tahap ini siswa diminta untuk mengembangkan keterampilan berbicara dengan baik sehingga anak bisa percaya diri dalam berbicara didepan umum. *Public speaking* yang bagus akan melatih mental dalam presentasi didepan kelas atau di lingkungan masyarakat. Jadi siswa harus melatih keterampilan berbicara dengan melakukan percobaan terkait materi yang sudah di diskusikan.

Mengajak siswa untuk bercerita dengan menggunakan media papan bergambar juga sangat lebih baik untuk membentuk mental anak sd. Siswa menunjukkan pada saat pembelajaran merasa menyenangkan dan menarik dengan media yang dipilih. Guru juga mencatat adanya peningkatan anak dalam keterampilan berbicara dan aktif di dalam kelas setelah menggunakan media ini, yang menunjukkan media yang sangat efektif yang digunakan pada saat pembelajaran berlangsung. Dan cepat memahami penjelasan materi berbantuan dengan media papan bergambar yang kompleks agar siswa semakin tertarik.

SIMPULAN

Keterampilan berbicara merupakan seseorang dalam mengungkapkan bunyi artikulasi atau kata untuk mengekspresikan, menyampaikan pikiran, gagasan dan perasaan yang ingin disampaikan. Keterampilan berbicara sangat penting dikembangkan dan harus di latih pada saat masih kecil. Menggunakan media papan bergambar juga sangat diperlukan pada siswa sekolah dasar untuk meningkatkan pemahaman dalam berketerampilan bicarannya serta melatih *public speaking* menjadi lebih baik dan bagus.

Bersadarkan pengamatan selama observasi, media gambar yang diberikan guru kurang kreatif dan menarik untuk siswa, kualitasnya gambarnya kurang jelas, karena gambar yang digunakan sangat kecil. Maka dari itu, peneliti tertarik untuk menggunakan media gambar yang tidak terlalu kecil agar gambar terlihat jelas dan lebih menarik. Selain itu, media gambar ini media real(nyata) jadi anak lebih memahami dengan menggunakan media real dalam pembelajaran berlangsung. Media papan bergambar ini sangat menarik dibandingkan menggunakan metode ceramah saja anak jaman sekarang lebih cenderung bosan dan terasa mengantuk saat belajar.

DAFTAR PUSTAKA

1. Diana, Mega Wikan, dan Chairiyah Chairiyah. 2021. "Pengembangan Media Papan Kartu Bergambar Pada Pembelajaran Tematik Muatan Ppkn Siswa Kelas Ii Sd." *TRIHAYU: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an* 7(2).
2. Dwi, Doni. 2022. "sebesar 6.397 dan t." 11(1).
3. Harianto, Erwin. 2020. "Metode Bertukar Gagasan dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara." *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 9(4): 411–22.
4. Margareta, Nancy. 2023. "Analisis Keterampilan Berbicara Siswa Pada Tema 6 Energi Dan Perubahannya Subtema 1 Sumber Energi Kelas 3 Sd Negeri 2 Bangoan." *e-Jurnal Inovasi Pembelajaran Sekolah Dasar* 10(1): 121.
5. Nurwida, Martin. 2016. "Peningkatan Keterampilan Berbicara Melalui Metode Story Tellyng Untuk Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Ilmiah Guru "COPE"* 20(2): 1–8.
6. Tustiantina, Diana. 2017. "Prinsip Kesantunan Dan Keberhasilan Keterampilan Berbicara." *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP* 1(2).

